



LAPORAN PENELITIAN

**EVALUASI TERHADAP PELAKSANAAN TUTORIAL
TATAP MUKA RANCANGAN KHUSUS BAGI MAHASISWA
PROGRAM S1 PGSD SEMESTER III DI POKJAR DEMAK
MASA REGISTRASI 2005.1**

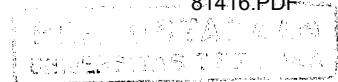
OLEH :

DRS. SUPARMAN, S.Pd

DRS. SRI HARDJO, S.Pd

DRA. AINI INDRIASIH, M.Pd

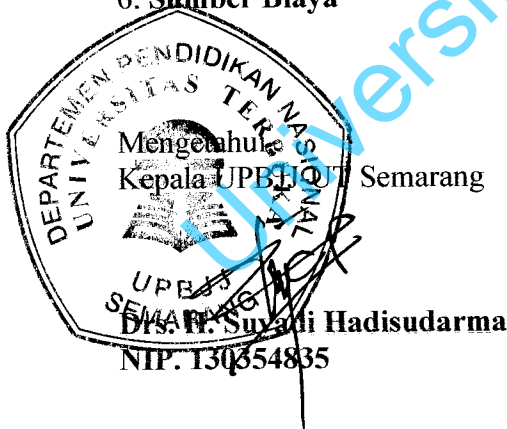
**PENELITIAN KELEMBAGAAN
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS TERBUKA
TAHUN 2005**



**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN - UT**

1. a. **Judul Penelitian.** : Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus Bagi Mahasiswa Program S1 PGSD Semester III Di Pokjar Demak Masa Registrasi 2005.1
- b. **Bidang Penelitian** : Kelembagaan
- c. **Klasifikasi Penelitian** : Mandiri
2. **Ketua Peneliti**
- a. Nama : Drs. Suparman , S.Pd.
- b. NIP : 130 894 505
- c. Pangkat/ Golongan : Penata Tk.I / III d
- d. Jabatan : Lektor
- e. Fakultas/ Unit Kerja : FKIP / UPBJJ-UT Semarang
3. **Anggota Peneliti**
- a. Jumlah Anggota : 2 orang
- b. Nama Anggota/ NIP/ Pangkat/ Golongan
- 1) Drs. Sri Hardjo , S.Pd/NIP. 130819133/ Penata Tk I / III d
- 2) Dra. Aini Indriasih, M.Pd / NIP. 131411985 / Penata / III c
4. **Lama Penelitian** : 6 bulan
5. **Biaya Penelitian** : Rp. 3.402.000,00
(Tiga juta empat ratus dua ribu rupiah).
6. **Sumber Biaya** : Lembaga Penelitian – UT

Semarang, Nopember 2004



Ketua Peneliti,

[Signature]
Drs. Suparman, S.Pd
NIP. 130894505

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian Kepada Masyarakat



Menyetujui,
Kepala Puslitga dan
Pengembangan Sistem LPPM

[Signature]
Dr. Sugilar
NIP. 131671932

ABSTRAKS

Suparman, 2005. Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus Bagi Mahasiswa Program S1 PGSD Semester III Di Pokjar Demak Masa Registrasi 2005.1.

Penelitian ini bertujuan untuk mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus pada mahasiswa program S1 PGSD semester III di Pokjar Demak masa registrasi 2005.1. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian evaluasi formatif. Data dari hasil penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 75 orang mahasiswa yang terdiri dari tiga pokjar (tiga kelas), sedangkan sampel yang lain adalah 9 orang tutor pengampu, dan pengelola daerah.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) kurikulum S1 PGSD sudah sesuai dengan kebutuhan guru sekolah dasar karena materi yang ada dapat menunjang profesi guru sekolah dasar, 2) mahasiswa telah melaksanakan kewajibannya dengan baik dalam setiap mengikuti kegiatan tutorial yang telah dijadwalkan, 3) tutor pengampu telah memenuhi kualifikasi dari kriteria yang telah ditetapkan baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan di lapangan, 4) tanggapan peserta tutorial baik mahasiswa maupun tutor terhadap fasilitas yang disediakan oleh pengelola secara umum memuaskan, 5) adapun perolehan nilai tugas tutorial tatap muka rancangan khusus maupun nilai akhir dari pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) cukup baik karena hasilnya tidak ada yang memperoleh nilai D atau E khususnya pada mata kuliah yang di TTM-RK kan.

Kata Kunci : Evaluasi, Pelaksanaan TTM-RK.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Allah Subhanahuwata'la Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, ni'mat, taufik, hidayah, serta inayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan penelitian dengan baik.

Laporan penelitian ini dapat kami selesaikan berkat bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Dan dalam kesempatan ini kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Terbuka yang telah memberikan kepercayaan dan kesempatan kepada kami untuk mengadakan penelitian ini.
2. Bapak Kepala Pusat Penelitian Kelembagaan Universitas Terbuka yang dengan bantuannya kami dapat melaksanakan penelitian ini dengan baik.
3. Bapak Kepala UPBJJ-UT Semarang yang telah memberikan berbagai kemudahan kepada kami untuk melaksanakan penelitian ini dengan baik.
4. Teman sejawat yang mengampu sebagai tutor di Pokjar Demak yang telah membantu kami demi kelancaran pelaksanaan penelitian ini.
5. Seluruh staf UPBJJ-UT Semarang yang turut membantu terlaksananya penelitian ini dengan baik.
6. Mahasiswa Program S1 PGSD-UT di Pokjar Demak yang telah bersedia menjadi obyek penelitian kami.
7. Semua pihak yang telah membantu, mendorong terlaksananya penelitian ini.

Semoga amal baik yang telah bapak ibu berikan kepada kami mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah Subhanahuwata'ala.

Amiin, Ya Rabbal 'alamin.

Semarang, 30 Oktober 2005

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAKS	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Penelitian Evaluasi	5
B. Evaluasi Program	6
C. Fungsi Evaluasi	7
D. Tujuan Evaluasi	8
E. Program S1 PGSD Universitas Terbuka	9
F. Proses Belajar dan Pembelajaran S1 PGSD-UT	9
G. Kerangka Evaluasi	12
BAB III: METODE PENELITIAN	15
A. Variabel dan Instrumen	15
B. Populasi dan Sampel	15
C. Metode Pengumpulan Data	16
D. Metode Analisa Data	16
BAB IV: HASIL PENELITIAN	17
A. Deskripsi Data Penelitian	17
B. Pembahasan	30
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	33
A. Kesimpulan	33
B. Saran	34
DAFTAR PUSTAKA	35

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pendapat mahasiswa tentang kesulitan mata kuliah smt III	18
2. Tanggapan tutor tentang penjabaran materi pada modul	19
3. Tanggapan mahasiswa tentang kinerja tutor di awal tutorial	21
4. Tanggapan mahasiswa terhadap kinerja tutor pada inti tutorial	22
5. Tanggapan mahasiswa terhadap kinerja tutor pada akhir	23
6. Tanggapan tutor terhadap kualitas belajar mahasiswa	24
7. Tanggapan tutor tentang fasilitas tutorial	25
8. Tanggapan mahasiswa tentang fasilitas tutorial	26
9. Perolehan nilai tugas tutorial mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD	27
10. Perolehan nilai tugas tutorial mata kuliah Tes dan Asesmen di SD	27
11. Perolehan nilai tugas tutorial mata kuliah Pembelajaran Matematika SD.	28
12. Perolehan nilai akhir (UAS) mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD	28
13. Perolehan nilai akhir (UAS) mata kuliah Tes dan Asesmen di SD	29
14. Perolehan nilai akhir (UAS) mata kuliah Pembelajaran Matematika SD..	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Struktur Kurikulum Program S1 PGSD-UT	37
2. Kuesioner Kegiatan Tutorial Mahasiswa	39
3. Kuesioner Pelaksanaan Proses Tutorial	41
4. Lembar Observasi dan Wawancara	44
5. Surat Keterangan Penelitian	45

Universitas Terbuka

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejak tahun 2002 Universitas Terbuka telah membuka Program S 1 PGSD sebagai program lanjutan dari D II PGSD . Program S 1 PGSD ini dimaksud untuk memberi peluang dan meningkatkan kualitas diri mahasiswa menjadi guru sekolah dasar yang profesional. Profesionalitas guru sekolah dasar antara lain terwujud dalam penguasaan yang luas dan mendalam tentang sistem dan proses pembelajaran di sekolah dasar, sekaligus menguasai keahlian dalam bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar.

Dalam menangani mahasiswa sejak tahun 1999, UPBJJ dengan bantuan UT Pusat telah menyelenggarakan tutorial tatap muka, dan jumlah penyelenggara tutorial tatap muka ini merupakan jumlah yang terbesar di antara empat modus tutorial yang ditawarkan dan yang paling diminati oleh mahasiswa. Untuk meningkatkan minat yang ada tersebut serta untuk meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa, maka mulai masa registrasi 2001.2, disamping ada tutorial tatap muka seperti biasa diadakan pula Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK), yang diselenggarakan di UPBJJ dan di UT Pusat.

Khusus program S 1 PGSD, kegiatan tutorial tatap muka menerapkan tutorial tatap muka rancangan khusus , yaitu merupakan kegiatan bimbingan yang disampaikan melalui modus tatap muka dengan perlakuan khusus. Kekhususan perlakuan ini tercermin diantaranya adalah dalam hal pengadministrasian, rekrutmen tutor, tempat tutorial, biaya yang merupakan paket, jumlah pertemuan, pemberian tugas, dan perhitungan nilai tugas dalam penentuan nilai akhir (Universitas Terbuka, 2001).

Tutorial tatap muka rancangan khusus merupakan bentuk pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan tutor dan dengan mahasiswa lain secara langsung melalui pertemuan tatap muka. Bentuk atau modus tutorial ini adalah yang digunakan oleh semua dosen/tutor yang memberikan tutorial pada mahasiswa S 1 PGSD. Sedangkan tujuan tutorial tatap muka rancangan khusus ini yaitu selain untuk mengurangi rasa keterisolasian mahasiswa, juga untuk memantapkan penguasaan mahasiswa

terhadap materi perkuliahan melalui diskusi, pengerjaan tugas, dan kegiatan-kegiatan lain yang telah direncanakan dan dirancang baik oleh mahasiswa sendiri maupun oleh tutor/dosen. Selain itu juga bertujuan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa agar dapat belajar mandiri dan menyelesaikan studi dengan terencana.

Mata kuliah yang ditutorialkan pada mahasiswa S I PGSD sudah ditetapkan oleh jurusan atau program studi dari setiap fakultas. Secara jelas (Universitas Terbuka, 2001) menetapkan matakuliah yang ditutorialkan adalah :

- Merupakan matakuliah yang memerlukan bimbingan karena matakuliah tersebut mensyaratkan penguasaan ketrampilan atau mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi.
- Merupakan matakuliah semester awal yang memberi landasan penguasaan keahlian dalam bidangnya.
- Merupakan matakuliah pendukung UKT.
- Merupakan matakuliah yang banyak diminati oleh mahasiswa.

Atas dasar penetapan matakuliah tersebut, untuk program S I PGSD terdapat beberapa matakuliah yang menyediakan tutorial tatap muka rancangan khusus untuk semester I, II, III, IV, dan V. Matakuliah yang ditutorialkan tersebut tetap mengacu pada ketentuan yang diberlakukan oleh program studi, sehingga untuk masing-masing pokjar pada tiap Kabupaten/Kota akan melakukan tutorial tatap muka rancangan khusus yang sama.

Selanjutnya untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus yang dilaksanakan UPBJJ Semarang khususnya di pokjar Kabupaten Demak pada semester III yang terdiri dari matakuliah : Materi & Pembelajaran IPS SD, Pembelajaran Matematika SD, dan Tes dan asesmen di SD, maka peneliti ingin mengadakan evaluasi. Evaluasi pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus ini disamping untuk mengetahui keefektifitasan pelaksanaannya juga akan memberikan masukan-masukan yang dapat dijadikan dasar pertimbangan untuk pelaksanaan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka penulis ingin mengadakan penelitian tentang evaluasi terhadap pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus bagi mahasiswa program S I PGSD semester III di pokjar Demak masa registrasi 2005.1.

B. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Input
 - a. Bagaimana latar belakang pendidikan, kemampuan, dan kesiapan tutor sebelum melaksanakan tutorial yang antara lain : kesesuaian latar belakang ijazah dengan matakuliah yang ditutorkan, pernah mengikuti penataran sebagai tutor misalnya PEKERTI/PAT-UT dsb.
 - b. Bagaimana kesiapan dalam hal administrasinya, yang antara lain : pembuatan Analisis Instruksional, Matriks Aktivitas Tutorial, Rancangan Aktivitas Tutorial, Rancangan Evaluasi, dan kelengkapan yang lainnya.
 - c. Bagaimana kesiapan mahasiswa dalam mengikuti kegiatan tutorial, yang antara lain : memiliki dan membawa modul atau tidak, membaca/mempelajari modul sebelum kegiatan tutorial atau tidak, mempersiapkan permasalahan dari rumah atau tidak, dan sebagainya.
 - d. Bagaimana kesiapan sarana prasarana, yang antara lain : daftar hadir mahasiswa, jumlah mahasiswa, keadaan ruangan, penerangan, ketenangan tempat tutorial dan sebagainya.
2. Proses
 - a. Bagaimana penampilan tutor atau aktivitas dalam kegiatan tutorial.
 - b. Kehadiran dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan tutorial.
 - c. Bagaimana motivasi dan aktivitas mahasiswa dalam pelaksanaan tutorial.
 - d. Ada tidaknya permasalahan yang masih dihadapi oleh mahasiswa.
 - e. Bagaimana tanggapan tutor dan mahasiswa dalam proses kegiatan tutorial.
3. Produk
 - a. Bagaimana tingkat pencapaian mahasiswa dalam mengerjakan tugas.
 - b. Bagaimana hasil nilai tugas mandiri.
 - c. Bagaimana hasil perolehan nilai Ujian Akhir Semester.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk memperoleh gambaran tentang kesiapan penyelenggaraan tutorial tatap muka rancangan khusus mahasiswa Program S 1 PGSD di Pokjar Kabupaten Demak.
2. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan proses tutorial tatap muka rancangan khusus mahasiswa Program S 1 PGSD di Pokjar Kabupaten Demak.
3. Untuk mengetahui tingkat pencapaian mahasiswa dalam tugas tutorial, Tugas Mandiri, dan dalam Ujian Akhir Semester (UAS).

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan manfaat bagi :

1. Tutor/Dosen, yaitu sebagai gambaran tentang pelaksanaan tutorial yang telah ada sehingga para tutor dapat meningkatkan dan memperbaiki kualitas pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus selanjutnya.
2. Mahasiswa, yaitu dapat melihat dan sekaligus memperoleh perlakuan tutorial tatap muka rancangan khusus sehingga dapat memperoleh hasil yang lebih optimal.
3. UPBJJ Semarang khususnya, yaitu sebagai masukan untuk digunakan sebagai dasar perencanaan selanjutnya, agar pelaksanaan TTM-RK menjadi lebih baik.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Penelitian Evaluasi

Stufflebeam (1971), mengemukakan bahwa penelitian evaluasi adalah sebagai suatu proses untuk mengungkap, mencari, dan menganalisis, serta menyajikan informasi untuk membuat suatu keputusan. Adapun Bigman (Suchman, 1973), menyatakan bahwa penelitian evaluasi antara lain dipakai untuk menemukan apakah tujuan suatu kegiatan dapat dicapai dan seberapa jauh dapat dicapai.

Hasan (1988) berpendapat bahwa penelitian evaluasi berhubungan dengan kriteria, dan dengan kriteria itu pula dapat diberikan pertimbangan mengenai berbagai komponen yang dianggap sudah memenuhi persyaratan. Selanjutnya Kaufman dan Thomas (1980) menjelaskan bahwa evaluasi adalah hasil pengumpulan data atau informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan.

Levine (1981), menyatakan bahwa penelitian evaluasi adalah penelitian yang diadakan untuk membeberkan hasil dari program dan kemudian hasil program tersebut dibandingkan dengan tujuan yang ingin dicapai. Sebagai fungsi dari penelitian evaluasi menurut Scriven (1977) untuk mengambil keputusan dalam menentukan kelanjutan program.

Menurut Worthen & Sanders (1987), penelitian evaluasi dapat menggunakan metode *inquiry* dan *judgement* yang mengandung tiga hal penting, (1) menentukan standar kualitas program, dan memutuskan apakah kriteria yang digunakan bersifat relatif atau absolut, (2) mengumpulkan informasi yang relevan dengan konteks program, (3) mengaplikasikan kriteria dalam evaluasi untuk kualitas program. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian evaluasi dapat digunakan untuk melihat sejauh mana suatu program kegiatan telah dilaksanakan dan sejauhmana kesesuaian hasil, kegiatan tersebut dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Model penelitian evaluasi merupakan model desain yang dibuat oleh ahli evaluasi, satu diantaranya model penelitian evaluasi adalah model *Context, Input, Process, dan Product* (CIPP). Adapun komponen-komponen utama model CIPP

adalah konteks, input, proses, dan produk. Menurut Isaac dan Michael (1981), konteks, input, proses, dan produk merupakan suatu rangkaian semua komponen dalam satu dimensi yang utuh namun para evaluator dapat melakukan satu atau gabungan komponen utama yang terdapat dalam model CIPP. Apabila penelitian evaluasi bertujuan melihat apakah sistem dapat memenuhi target yang akan dicapai, dapat digunakan evaluasi produk

Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan penelitian evaluasi yang menggabungkan komponen input, proses, dan produk.

B. Evaluasi Program

Evaluasi program adalah evaluasi yang menaksir kegiatan pendidikan yang memberi pelayanan pada suatu dasar yang kontinyu dan sering melibatkan tawaran-tawaran kurikuler (Joint Committee, 1991). Adapun menurut Suharsimi Arikunto (1998:299) menyatakan evaluasi program adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan dengan sengaja untuk melihat tingkat keberhasilan suatu program. Sedangkan melakukan evaluasi program adalah kegiatan yang dimaksudkan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat keberhasilan dari kegiatan yang direncanakan. Menjadi titik awal dari kegiatan evaluasi program adalah keinginan penyusunan program untuk melihat apakah tujuan program sudah tercapai atau belum.

Suatu program tentunya telah direncanakan sebelumnya, dimana perencanaan itu sendiri adalah suatu proses yang tidak berakhir. Rencana haruslah diimplementasikan, selama proses implementasi dan pengawasan rencana-rencana mungkin memerlukan modifikasi agar tetap berguna. Perencanaan kembali kadang-kadang dapat menjadi faktor kunci pencapaian sukses akhir, oleh karena itu perencanaan haruslah mempertimbangkan kebutuhan fleksibel agar mampu menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi baru secepat mungkin.

Salah satu aspek penting dari perencanaan adalah *decision maker* (pembuat keputusan), proses pengembangan dan penyeleksian sekumpulan kegiatan untuk memecahkan suatu masalah tertentu.

Evaluasi program biasanya dilakukan untuk kepentingan pengambilan kebijaksanaan untuk menentukan kebijaksanaan selanjutnya. Melalui evaluasi program dilakukan secara sistematis, rinci, dan menggunakan prosedur yang

sudah diuji secara cermat. Dengan metode-metode tertentu maka akan diperoleh data yang handal, dan dapat dipercaya. Penentuan kebijaksanaan akan tepat apabila data yang digunakan sebagai dasar pertimbangan tersebut besar, akurat dan lengkap.

Mengevaluasi merupakan salah satu aspek dari fungsi pengawasan. Menurut Moicolm Provus (1971), pencetus *Discrepancy Evaluation* yang dikutip oleh Tayibnapi (1989) mendefinisikan sebagai perbedaan apa yang ada dengan standar untuk mengetahui apakah ada selisih antara keduanya. Sedangkan Alkin (1969) dan Cronbach (1963), menganggap evaluasi bermanfaat untuk menyediakan informasi sebagai pembuat keputusan.

C. Fungsi Evaluasi

Menurut Scriven (1967), fungsi dari evaluasi dibedakan menurut urutan waktu penggunaannya, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi formatif adalah evaluasi yang digunakan untuk menyempurnakan dan mengembangkan program yang sedang berjalan. Sedangkan evaluasi sumatif adalah evaluasi yang berfungsi untuk pertanggung jawaban, seleksi, dan kecakapan. Jadi evaluasi hendaknya membantu pengembangan, implementasi kebutuhan suatu program, perbaikan, program pertanggung jawaban, seleksi, motivasi, menambah pengetahuan dan dukungan dari mereka yang terlibat.

Sudarsono (1994), mengemukakan bahwa evaluasi dapat disimpulkan:

1. Menyediakan informasi yang terandalkan dan sah tentang unjuk kerja atau hasil kebijakan. Informasi ini akan menjawab pertanyaan sejauhmana kebutuhan nilai dan kesempatan telah direalisasi melalui tindakan-tindakan nyata sebagai pelaksanaan program kebijaksanaan
2. Evaluasi membantu untuk memperjelas dan melakukan kritik terhadap pemilihan dan penetapan tujuan
3. Membantu menstruktur dan mendefinisikan kembali alternatif kebijaksanaan program

Dengan fungsi-fungsi tersebut maka dimungkinkan bahwa suatu program atau keputusan/kebijaksanaan dapat (1) disediakan dengan kondisi yang ditentukan, (2) diteruskan tanpa diadakan perubahan, (3) dihentikan karena lebih banyak menimbulkan masalah dari pada pemecahan masalah, (4) dirumuskan

kembali masalahnya sehingga mungkin ditemukan tujuan, sasaran dan alternatif baru yang sama sekali berbeda dengan sebelumnya.

Adapun penelitian yang penulis lakukan disini adalah evaluasi yang berfungsi membantu untuk menstruktur kembali dan mendefinisikan kembali alternatif kebijaksanaan, sehingga apabila ada ketidak sesuaian dapat dirumuskan kembali permasalahan untuk dapat mencapai sasaran yaitu pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus.

Dalam penelitian ini tujuan diadakannya evaluasi adalah untuk memberikan masukan pada pembuat kebijakan di Universitas Terbuka khususnya UPBJJ Semarang dalam merencanakan dan melaksanakan tutorial tatap muka rancangan khusus pada waktu-waktu yang akan datang., dan memberi masukan tentang hal-hal yang mendukung serta yang menghambat proses pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus di Kabupaten Demak khususnya.

D. Tujuan Evaluasi

Tujuan evaluasi pada umumnya mengacu pada upaya pengumpulan, pengolahan, dan penyajian data sebagai masukan dalam pengambilan keputusan.

Anderson (1975), merumuskan tujuan evaluasi adalah sebagai berikut :

1. Memberikan masukan untuk perencanaan program
2. Memberikan masukan untuk keputusan selanjutnya, memperluas dan menghentikan program
3. Memberikan masukan untuk keputusan memodifikasi program
4. Memperoleh masukan tentang pendukung dan penghambat
5. Memberikan masukan untuk memahami landasan keilmuan dalam evaluasi.

Dalam penelitian ini tujuan diadakan evaluasi adalah untuk memberikan masukan pada pembuat kebijakan di Universitas Terbuka khususnya UPBJJ Semarang dalam merencanakan program tutorial tatap muka rancangan khusus pada waktu-waktu mendatang, dan memberikan masukan tentang hal-hal yang dapat mendukung serta yang menghambat proses pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus bagi mahasiswa Program S 1 PGSD khususnya di Pokjar Kabupaten Demak.

E. Program S-1 PGSD Universitas Terbuka

Program S-1 PGSD UT adalah program pendidikan tingkat sarjana yang agak berbeda dengan program S-1 di perguruan tinggi yang lain, sebab program ini mensyaratkan calon mahasiswanya adalah mereka yang telah lulus D-II PGSD yang telah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Karena program S-1 PGSD dirancang khusus untuk guru kelas di sekolah dasar dan yang telah bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil dan telah memiliki ijazah D-II PGSD.

Adapun setelah menempuh Program S-1 PGSD , guru sekolah dasar diharapkan akan dapat menjadi guru kelas di sekolah dasar yang (1) memiliki kesadaran dan berperilaku sebagai warga negara berpendidikan tinggi yang agamis, demokratis, dan cerdas; (2) mampu menciptakan tatanan sosial budaya sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi siswa secara utuh; (3) menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan terutama yang berkaitan dengan pendidikan di sekolah dasar; (4) menguasai materi bidang studi yang diajarkan di sekolah dasar; (5) mampu meningkatkan wawasan dan kemampuan profesional dalam pembelajaran di sekolah dasar; (6) mampu menganalisis dan memecahkan permasalahan pendidikan di sekolah dasar; (7) mampu mengelola dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat sekolah dasar; (8) mampu mengapresiasi IPTEK sehingga mampu berpikir dan bertindak sebagai sarjana pendidikan dasar; (9) mampu mengembangkan diri secara mandiri, sehingga senantiasa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara global. (Panduan UT, 2003).

F. Proses Belajar dan Pembelajaran di Universitas Terbuka.

Universitas Terbuka memiliki dua jenis program, yaitu program reguler dan program non reguler. Program reguler adalah program pendidikan yang dapat diikuti oleh masyarakat umum. Sedangkan program non reguler adalah merupakan program yang diselenggarakan secara khusus. Pada saat ini program studi yang termasuk dalam program non reguler adalah program D-II PGSD dan program S-1 PGSD.

Pada program S-1 PGSD beban studinya secara utuh adalah 146 sks. Ijazah D-II PGSD diakui setara dengan 74 sks, sehingga beban studi yang masih harus ditempuh oleh mahasiswa adalah 74 sks. Beban studi sebanyak 74 sks ini

diharapkan dapat ditempuh oleh mahasiswa dalam waktu 5 semester termasuk mata kuliah Pemantapan Kemampuan Profesional (PKP) dan mata kuliah Tugas Akhir Program (TAP).

Pada tahun ajaran 2002, registrasi mata kuliah dilakukan dengan menggunakan sistem paket, yaitu Paket 1 untuk semester I dan Paket 2 untuk semester II. Adapun semester dan tahun ajaran berikutnya mata kuliah akan ditawarkan dalam Paket III, Paket IV, serta Paket V. Dalam hal ini setiap pPaket dirancang untuk memiliki beban studi maksimal 17 sks per semester, sehingga beban studi dan proses belajar mahasiswa menjadi tidak terlalu berat.

Bahan ajar UT dirancang secara khusus untuk dapat dipelajari secara mandiri, sehingga diharapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi kuliah dapat lebih dikembangkan. Setiap mahasiswa program S-1 PGSD diwajibkan memiliki paket bahan ajar yang terdiri dari BMP (Buku Materi Pokok atau Modul) yang berbentuk cetak dan bahan pelengkap lain dalam bentuk cetak maupun non cetak. Panduan praktek atau praktikum bagi mata kuliah yang mensyaratkan praktek/praktikum dan kit sesuai dengan mata kuliahnya. Paket bahan ajar dapat diperoleh melalui UPBJJ-UT terdekat.

Proses pembelajaran di Universitas Terbuka menerapkan belajar mandiri, pembelajaran ini tidak dilakukan melalui perkuliahan tatap muka sebagaimana halnya di perguruan tinggi konvensional, akan tetapi diharapkan dapat dilakukan secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai media belajar. Keberhasilan dalam belajar mandiri sangat tergantung pada motivasi dan disiplin belajar masing-masing mahasiswa.

Untuk membantu mengatasi masalah dan kesulitan yang dialami dalam belajar mandiri serta untuk menerapkan berbagai teori yang dipelajari mahasiswa, dan untuk melakukan praktek/praktikum, PKM/PKP, maka diperlukan adanya kegiatan tutorial. Secara ideal semua matakuliah yang diberikan kepada mahasiswa sesuai kurikulum dilengkapi dengan tutorial. Tutorial tersebut merupakan bantuan dan bimbingan belajar yang memungkinkan mahasiswa menguasai kemampuan yang dipersyaratkan oleh matakuliah secara optimal (Universitas Terbuka, 2001). Tutorial ini ada dua macam yaitu : (a) Tutorial tatap muka, dan (b) Tutorial jarak jauh. Bentuk tutorial tatap muka diklasifikasikan

menjadi tutorial tatap muka biasa dan tutorial tatap muka rancangan khusus. Tutorial tatap muka biasa bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dengan tutor dan mahasiswa lain secara langsung melalui pertemuan tatap muka. Sedangkan tutorial tatap muka rancangan khusus merupakan pemberian bimbingan belajar kepada mahasiswa yang disampaikan secara tatap muka dengan perlakuan khusus. Perlakuan khusus ini meliputi tempat, waktu, biaya, tutor, dan tugas-tugas.

Sedangkan tutorial tatap muka rancangan khusus bertujuan untuk : (1) memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk berinteraksi langsung dengan tutor dan mahasiswa lain dalam mengkaji materi kuliah; (2) membantu mahasiswa memecahkan berbagai masalah belajar melalui tambahan informasi, diskusi latihan berbagai ketrampilan dan kegiatan lain; (3) memantapkan penguasaan mahasiswa terhadap materi bahan ajar melalui diskusi, pengerjaan tugas-tugas, dan kegiatan lain yang relevan; (4) mengurangi rasa kesepian/terisolasi; (5) meningkatkan motivasi untuk belajar dan menyelesaikan studi; serta (6) meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk belajar mandiri. (Panduan TTM-RK, 2002).

Khusus yang berkaitan dengan Program S 1 PGSD, terdapat beberapa matakuliah yang disediakan kegiatan tutorial tatap muka rancangan khusus yang diselenggarakan oleh UPBJJ terdekat bekerjasama dengan dosen dari perguruan tinggi Pembina. Penetapan matakuliah yang akan ditutorialkan direkomendasi oleh jurusan atau program studi dari setiap fakultas. Khusus untuk program S 1 PGSD, matakuliah yang wajib ditutorialkan telah ditetapkan sebagai berikut :

No	Kode	Mata Kuliah	SKS	Ket
1	PGSD 4301	Pendidikan Bahasa Inggris	2	
2	PGSD 4303	Ketrampilan Dasar Menulis	3	
3	IDIK 4420	Penelitian Tindakan Kelas	2	
4	PAMA 3226	Statistika Dasar	3	
5	PGSD 4401	Materi dan Pembelajaran PKn SD	3	
6	PGSD 4406	Materi dan Pembelajaran Kertakes SD	3	
7	PGSD 4402	Materi dan Pembelajaran IPS SD	3	
8	PGSD 4404	Pembelajaran Matematika SD	3	
9	PGSD 4410	Tes dan Assesmen di SD	2	
10	IDIK 4403	Komputer dan Media Pembelajaran	3	
11	IDIK 4403	Materi dan Pembelajaran IPA SD	3	
12	PGSD 4405	Materi Pembelajaran Bhs Indonesia SD	3	

Pemberian tugas dan cara menilainya.

Mahasiswa yang mengikuti TTM-RK akan diberi tugas-tugas yang jenis, waktu, dan cara penilaiannya adalah sebagai berikut :

1. Jenis dan waktu pemberian tugas.

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mahasiswa selama tutorial tatap muka berlangsung, tutor diwajibkan memberi tugas kepada mahasiswa. Tugas tersebut dapat berupa kegiatan untuk mempersiapkan mahasiswa dalam mengikuti tutorial seperti membaca modul, mencari sumber tambahan, membuat kliping, melakukan observasi, membuat rangkuman, atau melakukan kunjungan.

Disamping tugas untuk mempersiapkan mahasiswa mengikuti tutorial, tutor diwajibkan untuk mengukur kemampuan mahasiswa terhadap penguasaan materi mata kuliah. Tugas tersebut diberikan sebanyak tiga kali dalam bentuk soal objektif dan atau soal uraian. Khusus untuk Program S1 PGSD, dari ketiga tugas tersebut, tugas ke- 2 dan tugas ke- 3 harus berbentuk essay/uraian dengan jenjang berpikir aplikasi/analisis/sintesis/evaluasi. Materi untuk tugas ke 2 dan tugas ke 3 dapat dilihat pada Panduan Pengelola Program S1 PGSD. Tugas-tugas tersebut dikerjakan di kelas pada waktu tutorial selama 60 menit. Waktu selebihnya (60 menit lagi) diisi dengan pengkajian materi. Agar tugas tersebut dapat diberikan tiga kali, maka pertemuan untuk satu mata kuliah harus berlangsung sebanyak delapan kali, sehingga tugas dapat diberikan pada pertemuan ke-3, ke-5, dan ke-7.

2. Cara menilai tugas tutorial dan partisipasi mahasiswa.

Nilai tutorial bersumber dari nilai yang diperoleh mahasiswa melalui tugas tutorial yang berbentuk esai dan/atau praktek, serta kehadiran dan keterlibatan mahasiswa dalam tutorial. Untuk meningkatkan kualitas proses belajar dan motivasi mahasiswa dalam mengikuti tutorial, setiap tugas yang dikerjakan mahasiswa diberikan masukan , baik melalui diskusi kelas maupun masukan secara individual dari tutor. Agar hasil tugas dapat menggambarkan kesungguhan dan kemampuan mahasiswa, tutor perlu menjaga jangan sampai ada tugas yang diberikan tetapi tidak dikumpulkan atau tidak dibahas dalam kelas. Tutor memberikan nilai untuk kesungguhan dan kemampuan mahasiswa menyelesaikan tugas tersebut menjelang akhir tutorial, dengan menggunakan skala 1 – 100. Indikator kesungguhan dan kemampuan menyelesaikan tugas dapat dilihat dari

ketepatan waktu menyerahkan tugas, kualitas tugas, jumlah kehadiran, dan partisipasi dalam tutorial. Nilai kesungguhan dan kemampuan menyelesaikan tugas tersebut diberi nama nilai partisipasi (P). Khusus bagi tugas-tugas yang diberikan untuk menilai tingkat penguasaan mahasiswa, tutor memeriksa dan memberi nilai tugas tersebut dengan menggunakan skala 1 – 100. Nilai ketiga tugas yang diberikan (TT_1 , TT_2 , TT_3) dirata-rata dengan menjumlah ketiga nilai tugas tutorial tersebut lalu dibagi tiga. Untuk lebih jelasnya digunakan rumus :

$$NTT = \frac{TT_1 + TT_2 + TT_3}{3}$$

Keterangan :

NTT = Nilai rata-rata tugas tutorial

$TT_{1,2,3}$ = Tugas tutorial I, II, III

Untuk menentukan nilai akhir tutorial pada setiap mata kuliah adalah berasal dari nilai tugas tutorial (NTT) dan nilai partisipasi mahasiswa (P). Penghitungannya dilakukan dengan menggunakan rumus berikut .

$$NT = \frac{2P + 8NTT}{10}$$

Keterangan :

NT = Nilai tutorial

P = Nilai partisipasi

NTT = Nilai rata-rata tugas tutorial

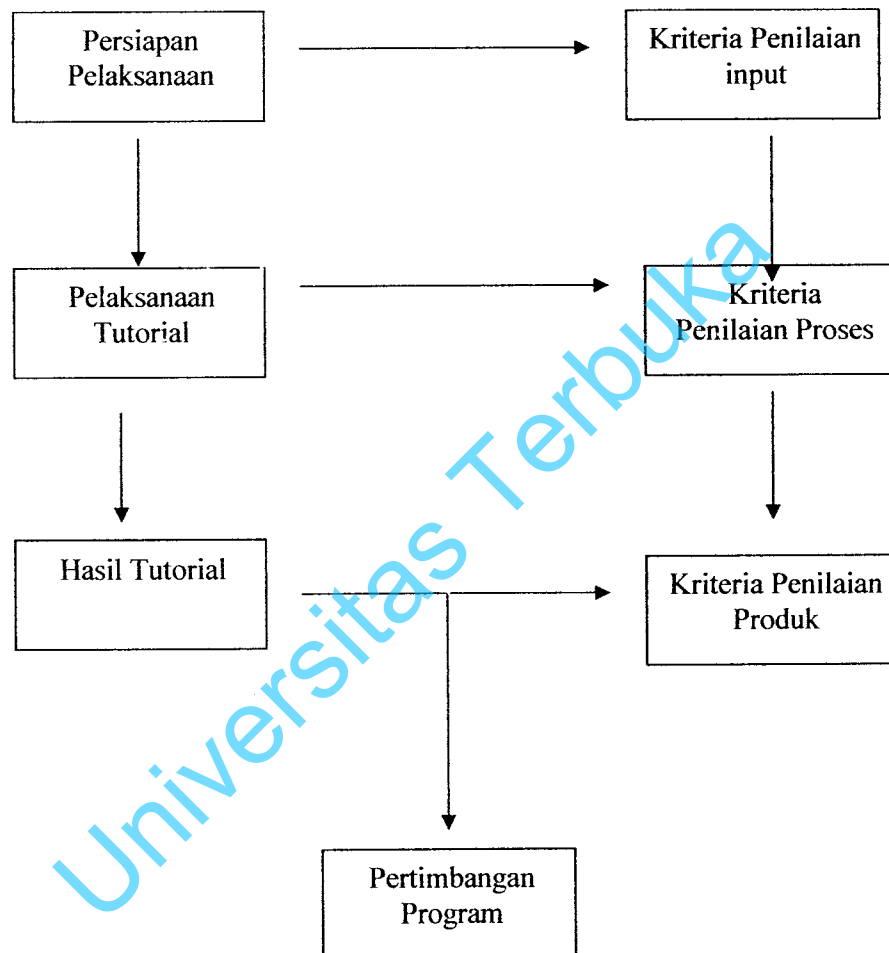
Nilai tutorial (NT) setiap mahasiswa diserahkan ke Fakultas/UPBJJ, dan akan berbobot 30 % dalam penetapan nilai akhir mahasiswa dalam mata kuliah bersangkutan. Ketentuan tentang nilai tutorial yang memiliki bobot 30 % dalam perhitungan nilai akhir hanya berlaku bagi mata kuliah yang di TTM-RKkan. Sedangkan mata kuliah yang tidak di TTM-RKkan tidak berlaku.

G. Kerangka Evaluasi

Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus mahasiswa S 1 PGSD. Dalam pelaksanaan kegiatan akan selalu memiliki kekurangan baik dalam perencanaan maupun dalam pelaksanaannya, dengan demikian evaluasi yang dilakukan diarahkan untuk

melihat kekurangan tersebut guna perbaikan pelaksanaan selanjutnya. Di samping itu evaluasi juga menilai keefektifan pelaksanaan kegiatan tutorial tatap muka rancangan khusus. Berdasarkan asumsi tersebut maka dalam evaluasi kegiatan ini dikembangkan model Formatif-Sumatif.

Secara garis besar kerangka evaluasi pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Dan Instrumen

Penelitian ini dilakukan tidak untuk menguji suatu hipotesis atau melakukan generalisasi, oleh karena itu dalam pengolahan data tidak menggunakan variabel. Karena sumber data dalam penelitian ini adalah orang-orang yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus pada masa ujian 2005.1 semester III antara lain : tutor, mahasiswa dan pengelola daerah di Kabupaten Demak.

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Kuesioner terhadap pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus yang terdiri dari :
 - a. Kuesioner untuk tutor sejumlah 22 pertanyaan / pernyataan.
 - b. Kuesioner untuk mahasiswa sejumlah 36 pertanyaan / pernyataan.(Daftar Kuesioner Terlampir)
2. Pedoman observasi dan wawancara terhadap pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus S1 PGSD semester III di Kabupaten Demak yang meliputi 3 unsur/komponen, yaitu :
 - a. Komponen mahasiswa.
 - b. Komponen tutor.
 - c. Komponen pengelola.

(Daftar Pedoman Observasi dan Wawancara Terlampir)

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi, yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa, tutor dan pengelola program S1 PGSD di UPBJJ Semarang dan khususnya di Eks Karesidenan Semarang. Adapun yang menjadi obyek penelitian adalah proses pelaksanaan tutorial tatap muka rancangan khusus S1 PGSD di Kabupaten Demak.
2. Sampel, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :
 - a. Untuk tutor sebanyak 9 orang.
 - b. Untuk mahasiswa sebanyak 75 orang.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data digunakan berbagai instrumen, antara lain adalah : (1) Kuesioner, (2) Pedoman wawancara, (3) Lembar observasi, (4) Nilai tugas tutorial, TM dan UAS . Pengumpulan data dilakukan dengan memberi daftar pertanyaan / kuesioner pada tutor matakuliah, mahasiswa, di samping itu peneliti datang untuk mengadakan observasi langsung dan mengadakan wawancara pada subyek penelitian untuk digunakan sebagai alat cross chek dan melengkapi data yang lain.

D. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, yaitu dengan memaknai data yang dikumpulkan dari hasil kuesioner , wawancara ataupun observasi, kemudian dianalisis dengan metode persentase dan penyajian data dalam bentuk persentase. Selanjutnya dideskripsikan dan diambil kesimpulan tentang masing-masing komponen dan indikator berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya.

Universitas Terbuka

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Pada bab IV ini akan diuraikan hasil penelitian yang meliputi hasil dari kuesioner mahasiswa dan kuesioner dari tutor.

1. Keadaan Mahasiswa S1 PGSD Pokjar Kabupaten Demak.

S1 PGSD pokjar Kabupaten Demak yang menjadi sampel penelitian adalah mahasiswa yang telah memasuki semester III, dengan jumlah mahasiswa 90 orang yang terdiri dari 3 kelas. Dari jumlah tersebut 15 mahasiswa dijadikan sampel dalam uji coba instrumen dan 75 mahasiswa sebagai sampel penelitian. Adapun pelaksanaan tutorial S1 PGSD di pokjar Kabupaten Demak dilaksanakan di Sekolah Dasar Bintoro 04 Demak yang diselenggarakan setiap hari Rabu.

Pada semester III ini ada sejumlah 6 mata kuliah yang harus ditempuh oleh mahasiswa, tiga diantaranya disediakan tutorial tatap muka rancangan khusus, yaitu yang terdiri dari : Materi dan Pembelajaran IPS SD, Pembelajaran Matematika SD, serta Tes dan Asesmen di SD.

2. Keadaan tutor.

Dari data dokumentasi yang terdapat di kantor UPBJJ-UT Semarang dan dari hasil kuesioner yang diberikan pada tutor diperoleh informasi bahwa tutor yang mengampu di pokjar Kabupaten Demak pada mahasiswa semester III merupakan dosen dari UPBJJ-UT Semarang semua sejumlah 9 orang tutor. Dari 9 orang tutor tersebut 2 diantaranya berpendidikan S2 (22 %), dan 7 orang tutor berpendidikan S1 (78 %), dan semuanya rata-rata sudah lebih dari 10 tahun menjadi tutor serta memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan.

3. Kurikulum S1 PGSD Universitas Terbuka.

Kurikulum S1 PGSD Universitas Terbuka memuat beban SKS sebanyak 74 yang terbagi ke dalam lima semester. Adapun aspek-aspek yang dievaluasi pada penelitian yang berkaitan dengan Kurikulum ini adalah mengenai tingkat kesulitan materi, dan penjabaran materi pada modul.

a. Tingkat kesulitan materi pada modul.

Dari hasil pengumpulan data dapat diinformasikan bahwa tutor tidak mengalami kesulitan terhadap materi pada modul, hal ini dikarenakan para tutor telah mengampu mata kuliah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Berbeda halnya dengan tanggapan mahasiswa terhadap materi pada modul. Dari enam mata kuliah yang ada pada semester III mata kuliah yang dianggap paling sulit adalah Pembelajaran Matematika SD, kemudian Tes dan Asesmen di SD, Materi dan Pembelajaran IPS SD, serta Pendidikan Anak di SD. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1 berikut :

Tabel 1
Pendapat Mahasiswa Tentang Kesulitan Mata Kuliah Semester III

No	Ragam Mata Kuliah	Tingkat Kesulitan Materi Modul				
		Mudah	Sedang	Sulit	S.Sulit	Jumlah
1	Pembelajaran Matematika SD	2	15	26	32	75
2	Tes dan Asesmen di SD	4	40	23	8	75
3	Materi dan Pembelajaran IPS SD	2	27	39	7	75
4	Pendidikan Anak di SD	3	51	15	6	75
5	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	4	46	25	-	75
6	Belajar dan Pembelajaran 2	4	52	19	-	75

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa mata kuliah Pembelajaran Matematika SD adalah merupakan mata kuliah yang paling sulit dari enam mata kuliah yang terdapat pada semester III. Dari 75 orang mahasiswa yang menyatakan sangat sulit sebanyak 32 orang atau 42,67 %, yang menyatakan sulit sebanyak 26 orang atau 34,67 %, yang menyatakan sedang sebanyak 15 orang atau 20 %, sedangkan yang menyatakan mudah sebanyak 2 orang atau 2,66 %. Untuk mata kuliah tes dan asesmen di SD diketahui yang berpendapat sangat sulit sebanyak 8 orang atau 10,67 %, yang berpendapat sulit sebanyak 23 orang atau 30,67 %, sedangkan yang berpendapat sedang sebanyak 40 orang atau 53,33 %.

dan yang berpendapat mudah sebanyak 4 orang atau 5,33 %. Mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD yang menyatakan sangat sulit sebanyak 7 orang atau 9,33 %, yang menyatakan sulit sebanyak 39 orang atau 52 %, yang menyatakan sedang sebanyak 27 orang atau 36 %, dan yang menyatakan mudah sebanyak 2 orang atau 2,67 %. Untuk mata kuliah Pendidikan Anak di SD yang berpendapat sangat sulit sebanyak 6 orang atau 8 %, yang berpendapat sulit sebanyak 15 orang atau 20 %, yang berpendapat sedang sebanyak 51 orang atau 68 %, dan yang berpendapat mudah sebanyak 3 orang atau 4 %. Mata kuliah Pengantar Pendidikan Luar Biasa yang menyatakan sangat sulit tidak ada, yang menyatakan sulit sebanyak 25 orang atau 33,33 %, yang menyatakan sedang sebanyak 46 orang atau 61,33 %, dan yang menyatakan mudah sebanyak 4 orang atau 5,34 %. Adapun mata kuliah Belajar dan Pembelajaran 2 yang berpendapat sangat sulit tidak ada, yang berpendapat sulit sebanyak 19 orang atau 25,33 %, yang berpendapat sedang sebanyak 52 orang atau 69,33 %, dan yang berpendapat mudah sebanyak 4 orang atau 5,34 %.

b. Penjabaran Materi.

Dari hasil analisis data kuesioner yang diberikan kepada tutor tentang penjabaran materi pada modul mata kuliah yang ditutorkan dapat dirangkum seperti pada tabel 2 berikut ini :

Tabel 2

Tanggapan Tutor Tentang Penjabaran Materi Pada Modul

No	Aspek	Tingkat Kesulitan Materi				
		Mudah	Sedang	Sulit	S.Sulit	Jumlah
18	Kesulitan Memahami Isi Modul	4	5	-	-	9
19	Penjabaran Materi Kedalam AI,RAT,MAT,& RE	2	5	2	-	9
20	Menentukan Alokasi Waktu pada Rancangan Tutorial	4	4	1	-	9
21	Menyajikan Materi Sesuai dengan Rancangan Tutorial	2	5	2	-	9
22	Mencari Sumber Referensi Lain	4	5	-	-	9

Dari tabel 2 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Dalam hal memahami isi modul dari sembilan orang tutor yang mengampu di pokjar Demak, ada 4 orang tutor yang menyatakan mudah atau 44 %, 5 orang tutor yang menyatakan sedang atau 56 %, dan tidak ada satupun yang menyatakan sulit ataupun sangat sulit. Hal ini dikarenakan semua tutor yang memberikan tutorial di pokjar Demak khususnya pada semester III ini sudah sesuai dengan latar belakang pendidikannya. Adapun dalam menjabarkan materi modul kedalam AI, RAT, MAT, dan RE dari sembilan orang tutor yang menyatakan mudah ada 2 orang atau 22 %, yang menyatakan sedang ada 5 orang atau 56 %, yang menyatakan sulit ada 2 orang atau 22 %, adapun yang menyatakan sangat sulit tidak ada. Hal ini dikarenakan tutor telah terbiasa dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya sebagai tutor khususnya dalam menjabarkan materi modul kedalam persiapan ataupun dalam membuat rencana evaluasi. Sedangkan dalam menentukan alokasi waktu pada rancangan tutorial dari sembilan orang tutor yang menyatakan mudah ada 4 orang atau 44,50 %, yang menyatakan sedang ada 4 orang atau 44,50 %, yang menyatakan sulit ada 1 orang atau 11 %, dan yang menyatakan sangat sulit tidak ada. Demikian juga pada penyajian materi yang sesuai dengan rancangan tutorial, dari sembilan orang tutor yang menyatakan mudah ada 2 orang atau 22 %, yang menyatakan sedang ada 5 orang atau 56 %, yang menyatakan sulit ada 2 orang atau 22 %, dan yang menyatakan sangat sulit tidak ada. Dalam mencari sumber referensi lain, dari sembilan orang tutor yang menyatakan mudah ada 4 orang atau 44 %, yang menyatakan sedang ada 5 orang atau 56 %, sedangkan yang menyatakan sulit dan sangat sulit tidak ada. Hal ini dikarenakan tutor telah banyak memiliki referensi selain modul yang telah ada sebagai materi pokok.

4. Proses Tutorial.

Tutorial adalah merupakan program bantuan dan bimbingan belajar yang dikembangkan oleh Universitas Terbuka yang bertujuan untuk memacu dan memacu proses belajar mandiri mahasiswa. Tutorial tatap muka dilaksanakan secara klasikal dalam bentuk kelompok belajar. Melalui tutorial mahasiswa diharapkan dapat melakukan kegiatan pembelajaran dengan lebih aktif sehingga dapat memahami materi modul dengan lebih baik (UT, 2004).

Dalam kegiatan tutorial tatap muka rancangan khusus bagi mahasiswa SI PGSD-UT seorang tutor yang akan memulai tutorialnya diwajibkan membuat persiapan tutorial yang berupa Analisis Instruksional (AI), Rancangan Aktivitas Tutorial (RAT), Matriks Aktivitas Tutorial (MAT), dan Rancangan Evaluasi (RE).dari setiap mata kuliah yang diampunya. Dalam menyusun tugas persiapan tersebut setiap tutor dituntut untuk memahami materi, strategi tutorial, dan perencanaan sejumlah tugas dan evaluasi akhir tutorial.

Dari data yang diperoleh pada kuesioner berupa tanggapan mahasiswa terhadap kinerja tutor dalam mengawali kegiatan tutorialnya adalah seperti tertera pada table 3 berikut :

Tabel 3
Tanggapan Mahasiswa Tentang Kinerja Tutor Di Awal Tutorial.

No Item	INDIKATOR	Tanggapan Responder		
		Jumlah	Rerata	Persentase
1	Menyampaikan Tujuan Pembelajaran	755	3,36	83.89
2	Membahas Tugas Pertemuan Yang Lalu	709	3,15	78.78
3	Mengadakan Apersepsi Dengan Materi Sebelumnya	717	3,19	79,67
4	Menanyakan Kesulitan yang ditemui Mahasiswa saat membaca modul	788	3,50	87,56

Pada table 3 menjelaskan bahwa hasil penelitian yang berkaitan dengan tanggapan mahasiswa terhadap kinerja tutor pada awal kegiatan tutorial secara umum menunjukkan positif, dalam arti tutor telah melaksanakan tugasnya sebagai tutor dengan baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari persentase tanggapan mahasiswa terhadap kemampuan tutor di awal tutorial yang meliputi :

Penyampaian tujuan pembelajaran yang mencapai (83,89 %), pada awal tutorial tutor senantiasa menyampaikan tujuan pembelajaran dengan harapan agar mahasiswa tahu arah kemana hendak dibawa oleh tutor dengan materi yang dituturkan. Tutor membahas tugas-tugas yang telah diberikan pada pertemuan yang lalu mencapai (78,78 %), hal ini dilakukan supaya memahami materi yang ditugaskan. Dalam hal mengadakan apersepsi dengan materi sebelumnya

mencapai (79,67 %), apersepsi ini dilakukan yang bertujuan agar mahasiswa selalu siap dalam setiap kegiatan tutorial. Sedangkan dalam hal menanyakan kesulitan yang ditemui mahasiswa saat membaca modul mencapai (87,56 %), tutor berupaya membantu mahasiswa untuk dapat memecahkan masalah yang dihadapi dalam membaca dan mempelajari modul sehingga proses tutorial dapat berjalan lancar.

Tanggapan mahasiswa terhadap kinerja tutor dalam kegiatan inti tutorial dapat dikemukakan pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Kinerja Tutor Pada Kegiatan Inti Tutorial

No Item	INDIKATOR	Tanggapan Responden		
		Jumlah	Rerata	Persentase
5	Menjelaskan garis-garis besar isi modul	748	3,32	83.11
6	Menyisipkan materi tambahan dari luar modul	640	2,84	71.11
7	Melakukan peragaan dalam tutorial	684	3,04	76
8	Mengajukan pertanyaan acak isi modul	728	3,24	80.89
9	Menfasilitasi diskusi kelas dan diskusi kelompok	710	3,16	78.89
10	Menfasilitasi kegiatan sebaya dalam kelas/kelompok	692	3,08	76.89
11	Mengadakan silang tanya dalam kelompok	727	3,23	80.78
12	Merangkum modul	645	2,87	71.66
13	Mengidentifikasi masalah mahasiswa	649	2,88	72.11
14	Membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam tutorial	768	3,41	85.33
15	Presentasi hasil kerja kelompok	732	3,25	81.33
16	Menfasilitasi simulasi	715	3,18	79.44

Dari tabel 4 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Menurut tanggapan mahasiswa pada kegiatan inti tutorial kinerja tutor dinilai cukup baik, karena indikator yang terdapat pada nomor item 5 sampai dengan 16 menunjukkan (rerata skor terendah 2,84 dan rerata skor tertinggi 3,41), yaitu

mencapai skor rata-rata 3,13 yang termasuk kategori “sering dilakukan oleh tutor”. Sedangkan persentasenya berkisar antara 71,11 % sampai 85,33 %, dengan rata-rata persentase sebesar 78,29 %.

Tabel 5

Tanggapan Mahasiswa Terhadap Kinerja Tutor Pada Akhir Tutorial

No Item	INDIKATOR	Tanggapan Responden		
		Jumlah	Rerata	Persentase
17	Merangkum materi	681	3,03	75,67
18	Menyampaikan pemantapan materi	739	3,28	82,11
19	Memberikan tes formatif	752	3,34	83,55
20	Memberikan tugas	810	3,60	90

Dari tabel 5 tersebut dapat dijelaskan bahwa tanggapan mahasiswa terhadap kinerja tutor pada waktu mengakhiri kegiatan tutorial adalah sebagai berikut :

Dalam mengakhiri kegiatan tutorial, tutor melakukan beberapa kegiatan, yang antara lain : merangkum materi, menyampaikan pemantapan materi, memberikan tes formatif, dan memberikan tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa di luar jam tutorial sebagai kegiatan ko kurikuler. Menurut tanggapan mahasiswa pada akhir tutorial, dari empat kegiatan persentase yang tertinggi pada kegiatan memberikan tugas mencapai 90 %, kemudian pada kegiatan memberikan tes formatif mencapai 83,55 %, sedangkan pada kegiatan menyampaikan pemantapan materi mencapai 82,11 %, dan yang terendah pada kegiatan merangkum materi mencapai 75,67 %. Jadi secara keseluruhan pada kegiatan akhir tutorial ini tutor sudah melaksanakan tugas sesuai dengan perencanaan tutorial.

Adapun tanggapan tutor terhadap kualitas belajar mahasiswa dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut :

Tabel 6
Tanggapan Tutor Terhadap Kualitas Belajar Mahasiswa

No Item	INDIKATOR	Tanggapan Responden		
		Jumlah	Rerata	Persentase
1	Kesiapan mahasiswa dalam tutorial	28	3,11	77,78
2	Kualitas pertanyaan mahasiswa dalam tutorial	27	3,00	75
3	Cara menjawab pertanyaan tutor di kelas	29	3,22	80,56
4	Kepatuhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas	31	3,44	86,11
5	Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	26	2,89	72,22
6	Cara bertanya mahasiswa pada saat tutorial	29	3,22	80,56
7	Cara menjawab pertanyaan dalam diskusi	27	3,00	75
8	Cara menyimpulkan hasil diskusi	26	2,89	72,22
9	Perhatian mahasiswa pada keseluruhan jalannya tutorial	29	3,22	80,56
10	Prosentase kehadiran mahasiswa dalam tutorial	32	3,55	88,89

Dari tabel 6 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Kualitas mahasiswa dalam kegiatan tutorial menurut tanggapan tutor termasuk pada kategori “**sangat baik**”. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata persentase yang mencapai skor 3,15, angka ini diperoleh dari rata-rata persentase kesepuluh indikator mengenai kualitas belajar mahasiswa yang telah dinilai oleh tutor pada saat kegiatan tutorial. Dalam hal ini juga dikarenakan mahasiswa S1 PGSD-UT di pokjar Kabupaten Demak inputnya merupakan hasil seleksi dari seluruh lulusan D-II PGSD yang ada di Kabupaten Demak. Sehingga sebagian besar mahasiswa memiliki minat yang tinggi dan kemampuan yang cukup.

5. Fasilitas Tutorial.

Hasil analisis data kuesioner yang diberikan pada responden, baik tutor pengampu maupun mahasiswa mengenai fasilitas tutorial dapat dilihat pada tabel 7 dan tabel 8 berikut ini :

Tabel 7
Tanggapan Tutor Tentang Fasilitas Tutorial

No Item	INDIKATOR	Tanggapan Responden		
		Jumlah	Rerata	Persentase
11	Pengaturan jadwal tutorial	32	3,56	88.89
12	Pengaturan pelaksanaan tutorial	29	3,22	80.56
13	Kondisi ruang kelas tutorial dan fasilitasnya	28	3,11	77.78
14	Suasana lingkungan tutorial	29	3,22	80.56
15	Fasilitas yang lain (ruang tutorial, kamar kecil, dll)	30	3,33	83.33
16	Pelayanan dari pengelola daerah	29	3,22	80.56
17	Efektifitas tutorial	31	3,44	86.11

Dari tabel 7 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Menurut tanggapan tutor tentang fasilitas tutorial yang meliputi : pengaturan jadwal tutorial, pengaturan pelaksanaan tutorial, kondisi ruang kelas tutorial dan fasilitasnya, suasana lingkungan tutorial, fasilitas yang lainnya, pelayanan dari pengelola dan efektifitas tutorial termasuk kategori “**memuaskan**”, hal ini dapat dilihat dari persentase terendah mencapai 77,78 % dan tertinggi mencapai 88.89 % . Hal ini dikarenakan adanya kerjasama yang baik antar UPBJJ-UT Semarang dan pihak pengelola di Kabupaten Demak khususnya mengenai penanganan mahasiswa S1 PGSD-UT.

Tabel 8
Tanggapan Mahasiswa Tentang Fasilitas Tutorial

No Item	INDIKATOR	Tanggapan Responden		
		Jumlah	Rerata	Persentase
21	Kondisi ruangan tutorial	229	3,05	76.33
22	Suasana lingkungan sekitar	233	3,11	77.67
23	Pelayanan pengelola daerah	228	3,04	76
24	Pelayanan staf administrasi UPBJJ Semarang	226	3,01	75.33
25	Pelayanan tutor secara umum	244	3,25	81.33
26	Pengaturan pelaksanaan tutorial	246	3,28	82
27	Pengaturan waktu tutorial	237	3,16	7.90
28	Penguasaan materi tutor secara umum	236	3,15	78.67
29	Cara tutor memberikan motivasi	243	3,24	81
30	Efektifitas pelaksanaan tutorial	242	3,23	80.67

Dari tabel 8 di atas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Menurut tanggapan mahasiswa tentang fasilitas tutorial secara umum dapat dikatakan “memuaskan”, ini dapat dilihat pada persentase yang terendah mencapai 75,33 %, dan tertinggi mencapai 82 %. Hal ini bila dibandingkan dengan tanggapan dari tutor , maka tidak jauh berbeda.

6. Perolehan Nilai Mahasiswa.

Nilai yang diperoleh mahasiswa pada semester III ini seperti yang tertera pada kartu hasil studi/yudisium yang merupakan gabungan dari nilai Tugas Mandiri, nilai Tugas Tutorial, dan nilai Ujian Akhir Semester, yang masing-masing bobotnya sudah ditentukan oleh Universitas Terbuka. Adapun nilai yang dapat penulis paparkan dalam laporan penelitian ini adalah nilai Tugas Tutorial, dan nilai akhir dari ketiga nilai hasil belajar mahasiswa. Sedangkan nilai Tugas Mandiri dan nilai Ujian Akhir Semester (UAS), peneliti tidak bisa memaparkan hasilnya dalam laporan ini, karena datanya sulit untuk didapatkan. Berikut adalah

nilai Tugas Tutorial dan nilai akhir setelah mahasiswa menempuh Ujian Akhir Semester (UAS) :

Tabel 9
Perolehan Nilai Tugas Tutorial
Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD

No	Kualitas Nilai	Jumlah	Persentase
1	A	75	100
2	B	-	-
3	C	-	-
4	D	-	-
5	E	-	-

Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) untuk mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai pada kategori kualitas A sebesar 100 %, sedangkan pada kategori kualitas dibawahnya tidak ada.

Tabel 10
Perolehan Nilai Tugas Tutorial
Mata Kuliah Tes dan Asesmen di SD

No	Kualitas Nilai	Jumlah	Persentase
1	A	75	100
2	B	-	-
3	C	-	-
4	D	-	-
5	E	-	-

Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) untuk mata kuliah Tes dan Asesmen di SD sangat baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai pada kategori kualitas A sebesar 100 %, sedangkan pada kategori kualitas di bawahnya tidak ada.

Tabel 11
Perolehan Nilai Tugas Tutorial
Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SD

No	Kualitas Nilai	Jumlah	Persentase
1	A	72	96
2	B	3	4
3	C	-	-
4	D	-	-
5	E	-	-

Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) untuk mata kuliah Pembelajaran Matematika SD cukup baik. Hal ini dapat ditunjukkan dengan perolehan nilai pada kategori kualitas A sebesar 96 %, dan kategori kualitas B sebesar 4 %, sedangkan yang memperoleh nilai pada kategori kualitas dibawahnya tidak ada.

Tabel 12
Perolehan Nilai Akhir (UAS)
Mata Kuliah Materi dan Pembelajaran IPS SD

No	Kualitas Nilai	Jumlah	Persentase
1	A	20	27
2	B	52	69
3	C	3	4
4	D	-	-
5	E	-	-

Dari hasil perolehan nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa kegiatan tutorial untuk mata kuliah Materi dan Pembelajaran IPS di SD “baik” dan memuaskan, karena dari 75 responden yang dijadikan subyek penelitian terdapat 27 % yang mendapatkan nilai A. Sedangkan yang memperoleh nilai B sebanyak 69 %, dan yang memperoleh nilai C sebanyak 4 %. Perolehan nilai mahasiswa ini sesuai dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa mata kuliah Materi dan

Pembelajaran IPS SD tingkat kesulitannya termasuk sedang, yaitu di bawah mata kuliah Pembelajaran Matematika SD dan Tes dan Asesmen di SD.

Tabel 13
Perolehan Nilai Akhir (UAS)
Mata Kuliah Tes dan Asesmen di SD

No	Kualitas Nilai	Jumlah	Persentase
1	A	2	3
2	B	50	67
3	C	23	30
4	D	-	-
5	E	-	-

Dari perolehan nilai tersebut di atas dapat dinyatakan bahwa kegiatan tutorial tatap muka rancangan khusus pada mata kuliah Tes dan Asesmen di SD “cukup baik”. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai A sebanyak 3 %, nilai B sebanyak 67 %, dan nilai C sebanyak 30 %, sedangkan nilai dibawahnya tidak ada. Perolehan nilai mahasiswa ini sesuai dengan hasil kuesioner yang menyatakan bahwa mata kuliah Tes dan Asesmen di SD mempunyai tingkat kesulitan yang tinggi dibawah mata kuliah Pembelajaran Matematika SD.

Tabel 14
Perolehan Nilai Akhir (UAS)
Mata Kuliah Pembelajaran Matematika SD

No	Kualitas Nilai	Jumlah	Persentase
1	A	9	12
2	B	56	75
3	C	10	13
4	D	-	-
5	E	-	-

Dari perolehan nilai di atas dapat dinyatakan bahwa tutorial tatap muka rancangan khusus mata kuliah Pembelajaran Matematika SD “baik” dan cukup memuaskan karena dari 75 responden yang memperoleh nilai A sebanyak 12 %, sedangkan yang memperoleh nilai B sebanyak 75 %, dan yang memperoleh nilai

C sebanyak 13 %. Hal ini sebenarnya bertentangan dengan hasil kuesioner mahasiswa yang menyatakan bahwa mata kuliah Pembelajaran Matematika SD mempunyai tingkat kesulitan yang paling tinggi.

Adapun tiga mata kuliah lain yang tidak termasuk pada TTM-RK perolehan nilainya hampir berimbang bahkan ada beberapa mahasiswa yang memperoleh nilai D, tetapi karena tidak termasuk dalam evaluasi ini maka tidak dianalisis oleh peneliti.

B. Pembahasan

1. Kurikulum S1 PGSD-UT.

Struktur kurikulum program S1 PGSD-UT dirancang sedemikian rupa sehingga merupakan program yang disesuaikan dengan kebutuhan guru sekolah dasar. Kurikulumnya terdiri dari 27 mata kuliah dengan bobot 74 SKS yang terdiri dari 16 mata kuliah atau 59 % materi yang ditujukan untuk mendukung peningkatan profesi seorang guru, 4 mata kuliah atau 15 % materi yang ditujukan untuk menambah wawasan keguruan, serta 7 mata kuliah atau 26 % materi yang berhubungan dengan keilmuan dan pengetahuan guru sekolah dasar sebagai calon seorang sarjana pendidikan.

Berbeda dengan program D-II PGSD yang lama, maka pada program S1 PGSD ini tidak semua mata kuliah disediakan tutorialnya, tetapi hanya sekitar 45 % saja yaitu melalui Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK).

Dari kebijakan ini terlihat bahwa mahasiswa S1 PGSD dituntut lebih mandiri. Mahasiswa S1 PGSD-UT di pokjar Kabupaten Demak adalah termasuk mahasiswa yang memiliki semangat tinggi dalam mengikuti pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK). Dalam hal ini dapat diketahui dari data yang diperoleh melalui kuesioner maupun observasi dalam mengikuti semua kegiatan yang ada pada waktu tutorial.

2. Tutor

Tutor yang mengampu di pokjar Kabupaten Demak, khususnya pada mahasiswa semester III masa Registrasi 2005.1 semuanya adalah staf edukatif di UPBJJ-UT Semarang. Adapun kriteria lain, semua tutor telah memiliki latar belakang pendidikan sesuai dengan mata kuliah yang ditutorkan, semua telah memiliki pengalaman sebagai tutor lebih dari 10 tahun, sebagian telah berijazah S2 dan

sebagian berijazah S1. Semua tutor juga telah memenuhi persyaratan lain diantaranya telah membuat dan menyusun persiapan tutorial, seperti menyusun Analisis Instruksional (AI), Matriks Aktifitas Tutorial (MAT), Rancangan Aktifitas Tutorial (RAT), dan Rancangan Evaluasi (RE) dari mata kuliah yang diampunya.

3. Mahasiswa

Mahasiswa peserta program S1 PGSD-UT di pokjar Kabupaten Demak sebagian besar adalah alumni dari mahasiswa program D-II PGSD-UT yang telah direkrut dan diseleksi oleh pengelola daerah yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Demak untuk mendapatkan sebagian bantuan dana dari APBD Kabupaten Demak, sehingga perekrutan mahasiswa melalui seleksi administrasi yang ketat. Hal ini memang dapat dilihat dari peran aktif dan partisipasi aktif mahasiswa dalam mengikuti Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK), motivasi yang tinggi dalam belajar dan perolehan nilai yang cukup menggembirakan, walaupun ada beberapa yang masih di bawah rata-rata nilainya.

4. Pengelola Daerah

Pemerintah Kabupaten Demak khususnya pengelola daerah, yaitu Dinas Pendidikan Kabupaten Demak adalah mitra kerja bagi UPBJJ-UT Semarang khususnya dalam mengelola program S1 PGSD sehingga dapat terlaksana Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari tanggapan mahasiswa maupun tanggapan tutor yang semuanya menunjukkan positif. Penyediaan tempat dan fasilitas yang memenuhi syarat, pemantauan terhadap kehadiran mahasiswa dan tutor, dan pelayanan administrasi lainnya, sehingga dapat membantu kelancaran pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) di Kabupaten Demak.

5. Proses Tutorial

Kita menyadari bahwa kegiatan tutorial adalah merupakan program bantuan dan bimbingan belajar dari tutor kepada para mahasiswa. Melalui kegiatan tutorial mahasiswa diharapkan dapat mengikuti kegiatan belajar dengan lebih aktif dan dapat memahami materi modul dengan sebaik-baiknya. Dalam

kegiatan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus (TTM-RK) materi yang dibahas secara garis besar adalah sebagai berikut :

- a.Orientasi pembelajaran (pada pertemuan pertama), yang menginformasikan tentang tujuan mata, rencana tutorial dan tugas tutorial, serta membahas kiat-kiat belajar, cara-cara mengatasi masalah dalam belajar, dan informasi lain yang relevan.
- b.Masalah-masalah yang ditemukan mahasiswa dalam mempelajari modul.
- c.Konsep esensial dari mata kuliah yang sedang dipelajari oleh mahasiswa.
- d.Masalah yang berkaitan dengan tugas keguruan yang ditemukan ketika menjalankan tugas sehari-hari. (Pedoman Tutorial, S1 PGSD-UT 2005).

Pada kenyataannya, di lapangan sering terjadi mahasiswa yang mengharapkan adanya perkuliahan biasa, hal ini dikarenakan sebagian mahasiswa kurang persiapan membaca dan mempelajari modul sebelum tutorial. Ini khususnya terjadi pada mata kuliah Pembelajaran Matematika SD yang oleh sebagian mahasiswa merupakan mata kuliah yang dianggap sulit, dan tidak jarang pula ditemui pada mata kuliah yang lain, sehingga tutor harus pandai mengantisipasi melalui kegiatan kerja kelompok atau diskusi kelas agar mahasiswa aktif tanpa menggantungkan pada penjelasan tutor. Dalam kegiatan tutorial, tutor hanya akan menjadi nara sumber apabila terjadi kesulitan dimana kegiatan kelas tidak menemukan jalan keluarnya.

6. Perolehan Nilai

Nilai merupakan komponen produk dari TTM-RK, yang dapat untuk melihat keberhasilan dari pelaksanaan TTM-RK di Pokjar Kabupaten Demak. Adapun perolehan nilai dari Universitas Terbuka pusat yang merupakan olahan dari nilai tugas TTM-RK yang dibuat oleh tutor, nilai Tugas Mandiri, dan nilai Ujian Akhir Semester dapat diketahui bahwa nilai tersebut cukup baik dan cukup berimbang antara nilai A, nilai B, dan nilai C. Dari 75 responden yang dijadikan subyek penelitian untuk mata kuliah yang di TTM-RK kan ternyata tidak ada yang memperoleh nilai D dan nilai E. Hal ini menurut peneliti pelaksanaan TTM-RK di Pokjar Demak cukup berhasil.

BAB. V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ada beberapa kesimpulan yang dapat dikemukakan berdasarkan uraian pada BAB IV, yaitu sebagai berikut :

1. Kurikulum S1 PGSD-UT sudah sesuai bagi guru sekolah dasar karena sebagian besar materinya merupakan pendukung profesi guru sekolah dasar, sedangkan sebagian yang lain merupakan materi penambah wawasan keilmuan secara umum.
2. Tutor telah memenuhi kualifikasi minimal yang ditentukan Universitas Terbuka dan telah menyusun persiapan TTM-RK yang meliputi Analisis Instruksional, Matriks Aktivitas Tutorial, Rancangan Aktivitas Tutorial, dan Rancangan Evaluasi.
3. Mahasiswa S1 PGSD di pokjar Kabupaten Demak direkrut dari lulusan D-II PGSD dengan melalui seleksi yang ketat, sehingga memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti kegiatan tutorial.
4. Proses tutorial berjalan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dikarenakan baik tutor maupun mahasiswa sama-sama memahami statusnya.
5. Perolehan nilai tugas tutorial dari tutor pengampu sangat baik, hampir semua mahasiswa memperoleh nilai kategori A. Sedangkan perolehan nilai akhir cukup baik tanpa ada nilai D dan nilai E untuk mata kuliah TTM-RK.

B. Saran

Berdasarkan temuan pada penelitian seperti yang telah diuraikan di muka, maka saran yang perlu disampaikan untuk perbaikan TTM-RK selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Bagi Universitas Terbuka, supaya lebih menyederhanakan isi materi yang terkandung dalam modul, yang disesuaikan dengan kondisi guru sekolah dasar.
2. Bagi UPBJJ-UT Semarang agar kerja sama kemitraan dengan Pemerintah Daerah khususnya Dinas Pendidikan Kota/Kabupaten supaya lebih ditingkatkan, sehingga penyelenggaraan program S1 PGSD berjalan lancar dan semakin baik.
3. Bagi pengelola daerah, perhatian dan pelayanan terhadap mahasiswa supaya lebih ditingkatkan.
4. Bagi tutor, diharapkan agar selalu meningkatkan kemampuannya baik dalam penguasaan materi maupun dalam pengelolaan tutorial.
5. Bagi mahasiswa, hendaknya selalu berperan aktif dalam setiap proses TTM-RK, yaitu dengan mempersiapkan diri sebelum berangkat tutorial.
6. Waktu tutorial masih sangat memungkinkan untuk ditambah, sehingga dapat membantu mahasiswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Alkin. DC. (1969). *Evaluation Theory Development*. Evaluation Comment. New Bury Park L.A :Sage.
- Anderson. Scarvia B, et al (1975). *Encyclopedia of Education Evaluation*. San Francisco : Jossery Bass Publisher.
- Conbacch, L.J. (1973) *Course Improvement Through Evaluation*. M.B.R Warthen &J.R. Sanders. Educational Evaluation : Theory and Practice Belmont, C.A Wadsorth.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Panduan Umum Tutorial*. Universitas Terbuka : Jakarta
- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). *Panduan Pemanfaatan Tutorial*. Universitas Terbuka : Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2002). *Panduan Penyelenggaraan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus*. Edisi 3, Jakarta : Universitas Terbuka.
- Departemen Pendidikan Nasional, (2005). *Pedoman Tutorial Program S1 PGSD* Universitas Terbuka : Jakarta
- Hadi Sutrisno, (1994). *Metodologi Research*, Yogyakarta : Andi Offset.
- Hasan. S.H. (1988). *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud RI.
- Isaac, S. & Michael, W B. (1984) *Hand Book in Research and Evaluation*. San Diego: Edits Publisher.
- Joint Committee. (1991) *Ukuran Baku Untuk Evaluasi Program Proyek dan Materi Pendidikan*. Terjemahan Rusdi E. Semarang. IKIP Semarang Press.
- Kaufman, & Thomas (1980). *Evaluation without fear*. New York : New View Point
- Lavine, R A. et.al (1981). *Evaluation Research and Practice*. Beverly Hill: sage Production.
- Provus, M. (1971) *Discrepancy Evaluation*. Berkeley. California : Mc Cutchan.
- Sciven, M. (1967). *The Methodology of Evaluation. Perspective opf Curriculum Evaluation*. Chichago: Rand-Mc Nally.
- Stuffbeam, D L. (1971) *Educational Evaluation and Decision Making*. .Itaca Illionois: FE. Peacock.

- Suchman, E A. (1979) *Evaluation Research: Principles and Practice Service and Social Action Program*. New York: Russel Sage Foundation.
- Sudarsono, F.X. (1994). *Penelitian Evaluasi Implementasi dan Kebijakan*. Yogyakarta: Lembaga Penelitian IKIP Yogyakarta.
- Suharsimi, A. (1998). *Penelitian Program Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Tayibnapi Farida Yusuf. (1989). *Evaluasi Program*. Jakarta: PPLPTK Ditjen Dikti Depdikbud.
- Worthen, B. and Sanders, JR. (1987). *Educational Evaluation: Theory and Practice*. Worthington Ohio: Charles A Jones Publishing Company

Universitas Terbuka

Lampiran : 1

**STRUKTUR KURIKULUM
PROGRAM SI PGSD UT**

Semester I

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Waktu Ujian
1	Ilmu Budaya Dasar	MKDU411	2	III.4
2	Ilmu Alamiah Dasar	MKDU412	2	III.5
3	Pengantar Pendidikan	MKDK431	3	II.5
4	Pendidikan Bahasa Inggris *	PGSD4301	3	II.2
5	Keterampilan Dasar Menulis *	PGSD4303	2	II.4
6	Penelitian Tindakan Kelas *	IDIK4420	2	II.3

Semester II

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Waktu Ujian
1	Perkembangan Peserta Didik	MKDK432	2	II.2
2	Profesi Keguruan 2	MKDK445	2	II.3
3	Statistika Dasar *	PAMA3226	3	II.2
4	Materi dan Pembelajaran PKn SD *	PGSD4401	3	III.4
5	Materi dan Pembelajaran Kertakes SD *	PGSD4406	3	II.4
6	Hak Asasi Manusia (HAM)	PPKN4419	2	III.5

Semester III

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Waktu Ujian
1	Belajar dan Pembelajaran 2	MKDK442	2	II.1
2	Pendidikan Anak di SD	PGSD4302	4	I.4
3	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	PGSD4409	3	I.5
4	Materi dan Pembelajaran IPS SD *	PGSD4402	3	I.3
5	Pembelajaran Matematika SD *	PGSD4404	3	I.2
6	Tes dan Asesmen di SD *	PGSD4410	2	I.1

Semester IV

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Waktu Ujian
1	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	PGSD4407	4	I.5
2	Komputer dan Media Pembelajaran *	IDIK4403	3	II.1
3	Materi dan Pembelajaran IPA SD *	PGSD4403	3	I.4
4	Materi dan Pembelajaran Bhs Indonesia SD *	PGSD4405	3	I.3
5	Pembaharuan Pembelajaran di SD	PGSD4411	2	I.1

Semester V

No	Nama Mata Kuliah	Kode MK	SKS	Waktu Ujian
1	Manajemen Berbasis Sekolah	PGSD4408	3	II.4
2	Pemantapan Kemampuan Profesional **	PGSD4412	3	-
3	Pendidikan Lingkungan Hidup	PIPA3225	3	II.3
4	Tagas Akhir Program (TAP) ***	PGSD4500	4	III.2

* Disediakan tutorial

** Tidak mempersyaratkan UAS, nilai akhir ditentukan sepenuhnya dari nilai ujian praktek

*** Wajib mengikuti bimbingan (tutorial) TAP.

Lampiran : 2

Kuesioner Kegiatan Tutorial Mahasiswa

(diisi oleh tutor pengampu)

Bapak/Ibu yang kami hormati, bersama ini kami mohon bantuannya untuk mengisi kuesioner yang berkaitan dengan tugas Bapak/Ibu selaku tutor pada mahasiswa Program S1 PGSD. Atas kesediaannya dalam mengisi lembar kuesioner ini kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk : I

Berikan pendapat Bapak/Ibu dengan cara menyilang pada angka yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu untuk setiap pernyataan di bawah ini !

1 = berarti **kurang**

2 = berarti **cukup**

3 = berarti **baik**

4 = berarti **sangat baik**

No	Pernyataan	Nilai (disilang)	Skor
1	Kesiapan mahasiswa dalam tutorial	1 2 3 4	
2	Kualitas pertanyaan mahasiswa dalam tutorial	1 2 3 4	
3	Cara menjawab pertanyaan tutor di kelas	1 2 3 4	
4	Kepatuhan mahasiswa dalam mengerjakan tugas	1 2 3 4	
5	Keaktifan mahasiswa dalam berdiskusi	1 2 3 4	
6	Cara bertanya mahasiswa pada saat tutorial	1 2 3 4	
7	Cara menjawab pertanyaan dalam diskusi	1 2 3 4	
8	Cara menyimpulkan hasil diskusi	1 2 3 4	
9	Perhatian mahasiswa pada keseluruhan jalannya kegiatan tutorial	1 2 3 4	
10	Prosentase kehadiran mahasiswa dalam tutorial	1 2 3 4	
	Total Skor		
	Rata-rata		

Petunjuk II :1 = berarti **tidak memuaskan**2 = berarti **kurang memuaskan**3 = berarti **memuaskan**4 = berarti **sangat memuaskan**

No	Pernyataan	Nilai	Skor
11	Pengaturan jadwal tutorial	1 2 3 4	
12	Pengaturan pelaksanaan tutorial	1 2 3 4	
13	Kondisi ruang kelas tutorial dan fasilitasnya	1 2 3 4	
14	Suasana lingkungan tutorial	1 2 3 4	
15	Fasilitas yang lain (ruang tutorial, kamar kecil, dll)	1 2 3 4	
16	Pelayanan dari pengelola daerah	1 2 3 4	
17	Efektivitas tutorial	1 2 3 4	
	Total Skor		
	Rata-rata		

Petunjuk III :1 = berarti **mudah**2 = berarti **sedang**3 = berarti **sulit**4 = berarti **sangat sulit**

No	Pernyataan	Nilai	Skor
18	Kesulitan memahami modul	1 2 3 4	
19	Menjabarkan materi ke dalam AI, RAT, MAT, RE	1 2 3 4	
20	Menentukan alokasi waktu pada rancangan tutorial	1 2 3 4	
21	Menyajikan materi sesuai dengan rancangan tutorial	1 2 3 4	
22	Mencari sumber referensi lain	1 2 3 4	
	Total Skor		
	Rata-rata		

Lampiran : 3

Kuesioner Proses Tutorial (diisi oleh mahasiswa)

Bapak/Ibu Saudara mahasiswa dengan kerendahan hati kami mohon bantuannya untuk mengisi kuesioner ini. Pengisian ini tidak akan mempengaruhi penilaian bapak/ibu saudara sebagai mahasiswa, ini semata hanya untuk kepentingan kami sebagai peneliti. Atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Petunjuk I :

1 = bila **tidak pernah** dilakukan tutor

2 = bila **jarang** dilakukan tutor

3 = bila **sering** dilakukan tutor

4 = bila **selalu** dilakukan tutor

No	Pernyataan	Materi & Pemb IPS SD	Pembel Matematika SD	Tes & Asesmen SD
	Awal tutorial (Tutor)			
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
2	Memebahas tugas pertemuan yang lalu	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
3	Mengadakan apersepsi dengan materi sebelumnya	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
4	Menanyakan kesulitan-kesulitan yang ditemui mahasiswa saat membaca modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
	Pada Kegiatan Inti (Tutor)			
5	Menjelaskan garis-garis besar isi modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
6	Menyisipkan materi tambahan dari luar modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
7	Melakukan peragaan dalam tutorial	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
8	Mengajukan pertanyaan acak isi modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
9	Memfasilitasi diskusi kelas dan diskusi kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
10	Memfasilitasi kegiatan tutor sebaya dalam kelas/kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4

11	Mengadakan silang tanya dalam kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
12	Merangkum modul	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
13	Mengidentifikasi masalah mahasiswa	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
14	Membantu memecahkan masalah yang dihadapi mahasiswa dalam tutorial	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
15	Presentasi hasil kerja kelompok	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
16	Memfasilitasi simulasi	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
Pada Akhir Tutorial (Tutor)				
17	Merangkum materi	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
18	Menyampaikan pemantapan materi	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
19	Memberikan tes formatif	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4
20	Memberikan tugas	1 2 3 4	1 2 3 4	1 2 3 4

Petunjuk II :1 = berarti **tidak memuaskan**2 = berarti **kurang****memuaskan**3 = berarti **memuaskan**4 = berarti **sangat****memuaskan**

No	Pernyataan	Nilai	Skor
21	Kondisi ruangan tutorial	1 2 3 4	
22	Suasana lingkungan sekitar	1 2 3 4	
23	Pelayanan pengelola daerah	1 2 3 4	
24	Pelayanan staf administrasi UPBJJ Semarang	1 2 3 4	
25	Pelayanan tutor secara umum	1 2 3 4	
26	Pengaturan pelaksanaan tutorial	1 2 3 4	
27	Pengaturan waktu tutorial	1 2 3 4	
28	Penguasaan materi tutor secara umum	1 2 3 4	
29	Cara tutor memberikan motivasi	1 2 3 4	
30	Efektifitas pelaksanaan tutorial	1 2 3 4	

Petunjuk III :

1 = bila dianggap mudah

2 = bila dianggap sedang

3 = bila dianggap sulit

4 = bila dianggap sangat sulit

No	Ragam Mata Kuliah	Nilai
31	Belajar dan Pembelajaran 2	1 2 3 4
32	Pendidikan Anak di SD	1 2 3 4
33	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	1 2 3 4
34	Materi dan Pembelajaran IPS SD	1 2 3 4
35	Pembelajaran Matematika SD	1 2 3 4
36	Tes dan Asesmen di SD	1 2 3 4

Berikan pendapat Bapak/Ibu tentang program S1 PGSD-UT secara umum !

Lampiran : 4

**Lembar Observasi dan Wawancara
Pelaksanaan Tutorial S1 PGSD-UT di Kabupaten Demak**

Komponen	Aspek Yang Dinilai	Diskriptor			
		1	2	3	TT
1. Mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan mahasiswa dalam tutorial - Keaktifan mahasiswa - Kepatuhan akan tugas yang diberikan - Persentase kehadiran - Efektifitas tutorial - Fasilitas tempat tutorial 				
2. Tutor	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan tutor pada saat tutorial - Persiapan tertulis (MAT, RAT, RE) - Kehadiran tutor - Efektif dan efisien dengan waktu - Tugas yang diberikan - Referensi lain selain materi pokok 				
3. Pengelola	<ul style="list-style-type: none"> - Kesiapan pengelola - Administrasi - Fasilitas tempat dan sarana lain - Kehadiran/partisipasi pengelola - Kerja sama dengan UPBJJ 				

Keterangan :

1 = kurang

2 = sedang

3 = baik

TT = tidak terpenuhi



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
Universitas Terbuka
 UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) SEMARANG

Jalan Kelud Utara III,
 Tromol Pos 579,
 Semarang 50232
 Telp. (024) 8311505
 Fax. (024) 8311510
 E-mail: ut-smg@indonet.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 721/ J.31.33/LL/2005

Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Semarang menerangkan bahwa :

1. Nama : Drs. Suparman, S.Pd
2. NIP : 130894505
3. Jabatan : Lektor
4. Instansi : UPBJJ-UT Semarang
5. Keterangan : Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian tentang Evaluasi Terhadap Pelaksanaan Tutorial Tatap Muka Rancangan Khusus bagi Mahasiswa Program S1 PGSD Semester III di Pokjar Kabupaten Demak masa registrasi 2005.1

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya



Semarang, 2 September 2005
 Kepala UPBJJ-UT Semarang

Drs. H. Suyadi Hadisudarma
 NIP. 130354835